

Mahasiswa UMS Ciptakan Robot Terapi Stroke

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) berinovasi dengan menciptakan alat terapi yang dinamakan Bulstopper.

JAKARTA (IM) - Stroke membawa dampak pada gangguan gerak motorik. Penderita stroke membutuhkan terapi, setidaknya untuk mengembalikan kemampuan gerakannya. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) ber-

novasi dengan menciptakan alat terapi yang dinamakan Bulstopper.

Mahasiswa UMS Rafly Basyara Al Faizan mengatakan, cara kerja dari Bulstopper ini membantu penderita stroke yang mengalami gangguan sulit berjalan atau menggerakkan tangan.

Dengan melakukan terapi jari pada penderita stroke. Pasien stroke akan memakai robot yang bentuknya menyerupai tangan.

“Saat melakukan terapi stroke yang satu ini, pasien akan dibantu oleh terapis untuk dapat kembali mengontrol fungsi gerak tubuhnya,” ujar Rafly, Senin (3/5).

Nantinya terapis memakai sarung tangan yang telah dipasang sensor. Sehingga setiap gerakan yang dibuat terapis akan diikuti robot tangan yang dipakai pasien.

Hanya saja, kata dia, masih

butuh penyempurnaan. Robot ini masih mengandalkan powerbank, jadi masih terbatas waktu.

“Selain itu, ukuran robot tangan juga masih custom sesuai ukuran jari pasien,” ungkapnya.

Tapi, keunggulan terapi ini bisa mengurangi kontak sehingga sangat efektif jika digunakan saat pandemi. Cocok untuk pandemi Covid-19.

Dekan FK UM Surabaya, dr HM Jusuf Wibisono mengapresiasi buatan mahasiswa tersebut. Menurutnya, setiap

tahun akan selalu berinovasi.

“Kami ada tim dosen yang memotivasi mahasiswa untuk berinovasi di tiap angkatan. Inovasi terbaik akan kami dukung untuk mengikuti berbagai kompetisi,” katanya.

Ia berharap dengan inovasi ini dapat memenuhi kebutuhan medis.

“Dosen juga kami dorong untuk terus melakukan riset selama lima tahun kami berdiri. Sehingga banyak publikasi nasional, internasional bahkan yang terindeks scopus,” tandasnya. ● **tom**

DARI HAL 1

dugaan tindak pidana korupsi di pemerintahan kota Tanjungbalai tahun 2020 dan 2021.

Disebut KPK, Stepanus dan M Syahril sempat bertemu di rumah Azis Syamsuddin. Keduanya dipertemukan oleh Azis. ● **mar**

Geledah Rumah Pribadi Azis Syamsuddin...

pemanggilan Azis penting untuk mendalami dugaan keterlibatannya pada perkara tersebut.

Selain itu Zaenur menjelaskan bahwa perkara ini menjadi perhatian masyarakat, maka penuntutannya akan menjadi satu tolak ukur

nilai integritas KPK sebagai lembaga garda terdepan pemberantasan korupsi.

“Kasus ini sangat penting karena menjadi alat ukur bagi masyarakat untuk menilai integritas KPK. Kalau KPK mau menjaga kepercayaan ma-

sarakat maka kasus ini harus diselesaikan secara tuntas termasuk dugaan keterlibatan Azis Syamsuddin,” ungkapnya, Selasa (4/5).

Zaenur meminta KPK agar memprioritaskan pengungkapan kasus ini karena melibatkan

pihak internal KPK itu sendiri.

Pada kasus ini KPK menuduh penyidiknya Stepanus Robin Pattuju telah meminta uang sejumlah Rp 1,5 miliar pada Wali Kota Tanjungbalai M Syahril untuk menghentikan proses penyelidikan KPK pada

dugaan tindak pidana korupsi di pemerintahan kota Tanjungbalai tahun 2020 dan 2021.

Disebut KPK, Stepanus dan M Syahril sempat bertemu di rumah Azis Syamsuddin. Keduanya dipertemukan oleh Azis. ● **mar**

Forum Senior Papua Minta Pemerintah...

Papua yang membacakan seruan tersebut di Media Center DPR RI, Jakarta, Selasa (4/5).

Forum Senior Papua mengungkapkan, latar belakang sejarah KKB yang berbeda dan mengingatkannya terhadap masyarakat Papua secara luas justru dapat merugikan kepentingan nasional di masa mendatang.

Forum Senior Papua meminta agar pemerintah seharusnya lebih fokus pada penyelesaian akar masalah yang ada di Tanah Papua sesuai hasil riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), dan menyelesaikan sejumlah dugaan kasus korupsi di Tanah Papua.

“Serta menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran HAM yang telah disepelekan oleh pemerintah,” ujarnya.

Selain itu, ia menilai perlu ada

evaluasi pendekatan kekerasan yang dilakukan selama ini. Pemerintah perlu memberi solusi bagi ribuan warga yang saat ini mengungsi dari kampung-kampung mereka, karena adanya serangan dari KKB maupun Operasi Penegakan Hukum oleh Polri dibantu pihak TNI.

Forum juga meminta pemerintah perlu kehati-hatian dalam menerapkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2018 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, agar tidak menimbulkan dampak ikutan/ collateral damage seperti salah tangkap, salah tembak, salah Interogasi, dan lain-lain yang dapat dikategorikan dalam rumpun pelanggaran HAM.

“Pemerintah perlu segera melaksanakan Paradigma Baru Presiden Jokowi tentang pendek-

tan pembangunan di Tanah Papua sesuai dengan Inpres Nomor 9 Tahun 2020 dan Keppres Nomor 20 Tahun 2020,” katanya.

Sejumlah tokoh Papua yang hadir dalam konferensi pers tersebut antara lain mantan Menteri Kelautan dan Perikanan (Menteri KKP) Freddy Numberi; anggota DPD RI Yorrys Raweyai; mantan Staf Khusus Presiden Lenis Kogoya; Nick Messet; Thaha M. Alhamid; Frans Ansanai; Marthen Maran; Rosaline I. Rumaseuw; Sam Koibur; Victor Abraham Abidat; Ismail Aso; Michael Yerisetouw, dan Steve L. Mara.

59 Warga Sipil Dibunuh

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengungkapkan, sebanyak 95 orang

meninggal dunia akibat aksi teror dan kekerasan yang dilakukan KKB di Papua. Dari jumlah tersebut, 59 merupakan warga sipil.

Lebih jauh dipaparkan Mahfud, jumlah itu merupakan pencatatan data yang dilakukan sepanjang tiga tahun belakang. Sedangkan, 27 prajurit TNI dan sembilan personel Polri meninggal dunia.

“Meninggal banyak, masyarakat atau warga sipil yang meninggal 59 orang, TNI 27 Orang, Polri sembilan orang. Seluruhnya itu 95 orang, itu tindakan yang sangat brutal (KKB) ya,” kata Mahfud, Senin (3/5).

Selain mengakibatkan puluhan orang meninggal dunia, terror KKB juga menyebabkan 110 korban luka-luka. Detailnya, yaitu 53 warga sipil, 51 prajurit TNI, dan 16 personel Polri.

Adapun tindakan yang selama ini dilakukan KKB mulai dari membunuh, hingga membakar helikopter selalu direkam. Dia pun mengaku heran atas tindakan itu.

“Perbuatannya itu membunuh, membakar rumah, membakar pesawat, menggorok leher orang, dokter dibakar dipinggir jalan, pegawai KPU dipenggal lehernya di tengah jalan, lalu bikin video menantang, itu yang terjadi dan itu selalu ada videonya. Beritanya juga tersebar,” tuturnya.

Dia menjelaskan, meskipun KKB bertindak dengan amat brutal, namun pemerintah tetap berupaya menyelesaikan konflik tersebut dengan berpedoman hak asasi manusia (HAM).

“Tetap kita berpedoman, jaga hak asasi manusia,” tegas Mahfud. ● **han**

Bajaj Jadi Ambulans Dadakan...

(Rp 977.000-1,95 juta). Bagaimana orang miskin mampu membayarnya? Terutama selama pandemi ini ketika kebanyakan orang tidak punya penghasilan,” katanya.

Seseorang lalu membantunya dengan menyumbangkan tabung oksigen dan satu oksimeter. Seorang dokter kemudian

mengajari Khan cara menggunakan tabung oksigen dan oksimeter untuk memasok udara kepada pasien, sambil mengantar mereka ke rumah sakit.

“Banyak orang datang untuk membantu saya dengan sumbangan dan meminta untuk terus berkeliling sampai pandemi selesai. Berkat bantuan banyak

orang, saya dapat melakukan ini. Saya tidak dapat melakukannya sendiri,” ujarnya.

Khan mengaku sempat berurusan dengan polisi yang menuduhnya mengoperasikan bajaj tanpa izin darurat selama lockdown di negara bagian Madhya Pradesh, lapor India Today. Namun setelah muncul

berbagai protes di media sosial, polisi menarik dakwaan dan memberikannya izin khusus.

Madhya Pradesh seperti banyak negara bagian lain, mengalami lonjakan kasus virus korona tinggi dalam beberapa pekan terakhir, yang menyebabkan kekurangan oksigen dan persediaan medis

penting lainnya.

Krematorium dan pemakaman sampai kewalahan menangani masuknya jenazah. Negara bagian itu melaporkan lebih dari 12.000 kasus baru pada Senin (3/5) dengan rata-rata 1 dari 5 orang yang dites Covid-19 hasilnya positif. ● **mar**

Rp182 Triliun APBD Mengendap...

Harus kita ingat fondasi paling awal dari pemulihan ekonomi adalah pengendalian Covid-19,” kata Jokowi saat membuka Musrenbang 2021 Kementerian Bappenas, Selasa (4/5).

Kepala Negara mengingatkan jajarannya agar segera mempercepat belanja pemerintah seperti realisasi bantuan sosial (bansos), padat karya, hingga mendorong belanja masyarakat.

“Demand side harus diperbesar, sisi permintaan harus diperbesar,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Jokowi kembali mengingatkan pemerintah daerah (Pemda) untuk segera mencairkan APBD-nya yang masih mengendap di bank.

Mantan Gubernur DKI Jakarta itu mengatakan bahwa anggaran APBD yang mengendap sebesar Rp182 triliun.

Dia berharap, dana tersebut dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi nasional. “Kemarini saya sudah ingatkan di akhir Maret 2021, di perbankan

“Jangan ditawar-tawar mengenai ini,” tandasnya.

Di sisi lain, reformasi struktural secara besar-besaran harus dilakukan, apalagi saat ini Undang-undang Cipta Kerja sudah disahkan. Jokowi ingin kementerian/lembaga dan Pemda sinergis dalam melaksanakan dan memanfaatkan reformasi struktural ini.

“Harus kita rencanakan sejak sekarang bahwa nilai tambah di sektor industri harus ditingkatkan, ketahanan pangan

harus meningkat dan pemulihan sektor pariwisata harus berjalan dengan baik.

Kita juga harus memperoleh manfaat dari perkembangan dunia yang mengarah pada green economy, ini hati-hati, ini ke depan mengenai green economy, kita juga harus menyadari bahwa kita adalah salah satu paru-paru terbesar dunia, dan kita bisa memperoleh manfaat besar dari hutan tropis, hutan mangrove yang kita miliki,” tukas Jokowi. ● **mar**

Waspadai Bahaya Tiga Varian Baru...

B.1.1.7 sudah dikonfirmasi sebagai varian of concern (VoC) atau perhatian khusus.

WHO menyatakan varian ini harus diwaspadai. Sebab memiliki beberapa karakteristik yang menyebabkan penularan lebih cepat.

“Memengaruhi tingkat keparahan penyakit dan yang tertular bergejala, lalu jadi berat dalam waktu singkat dan berujung kepada kematian,” ujar Nadia dalam konferensi pers,

Selasa (4/5).

Menurut Nadia, varian B.1.1.7 telah dikonfirmasi oleh sebagian besar negara-negara Eropa menjadi penyebab lonjakan kasus Covid-19. Di beberapa negara Eropa bahkan varian ini menjadi salah satu penyebab third wave atau gelombang ketiga penularan Covid-19 sehingga kasusnya kembali naik.

Kemudian, Nadia menuturkan, varian mutasi ganda B.1.617 sampai saat ini masih menjadi

variant of interest (VoI) dari WHO.

“Jadi belum menjadi VoC. Untuk VoI sendiri setidaknya ada enam hingga tujuh yang menjadi perhatian,” tutur Nadia.

“Artinya, saat ini B.1.617 masih dilihat apakah memberikan kontribusi yang sama dengan varian lain, misalnya apakah seperti B.1.1.7,” jelas Nadia menambahkan.

Selanjutnya untuk varian B.1.351 yang berasal dari Afrika

Selatan diduga menyebabkan penurunan efikasi dan vaksinasi.

“Ada dugaan penurunan efikasi itu terjadi. Akan tetapi, vaksinnya tetap dapat memberikan dampak positif dari penanganan Covid-19,” ungkap Nadia.

Oleh sebab itu, Nadia menekankan proses vaksinasi Covid-19 di Indonesia perlu terus ditingkatkan. Tujuannya untuk memberikan perlindungan selama virus Covid-19 bermutasi kembali.

“Kita berupaya untuk segera melakukan vaksinasi terlebih dulu sebelum virusnya bermutasi,” kata Nadia.

Hingga saat ini, sudah ada 16 kasus Covid-19 di Indonesia yang disebabkan penularan mutasi baru virus korona dari ketiga negara tersebut. Belasan kasus ini telah dilaporkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kepada Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas, Senin (3/5) kemarin. ● **mar**

Tak Lolos TWK, Novel Baswedan dan...

koruptif dan kolusi?” imbuhnya.

Jika isu yang berkembang soal para pegawai berintegritas justru bakal dipecah karena tak lolos tes ASN, ditekankan BW, maka ada batas kepantasan di KPK yang telah dilanggar. Apalagi, jika yang dipecah adalah penyidik senior KPK, Novel Baswedan.

“Padahal, insan KPK yang telah teruji berkhidmat pada pertiwi karena telah menggadai mata dan bertaruh nyawa untuk memberantas korupsi sepenuh hati. Tapi, justru malah

mau disingkirkan semena-mena hanya dengan berbekal hasil test ala litus orde baru,” ungkapnya.

Menurutnya, para insan KPK yang berintegritas, saat ini sedang dihadang kebijakan absurd. Padahal, sambung BW, para penyidik KPK saat ini justru sedang fokus mengusut tuntas sejumlah skandal besar di KPK.

“Apakah ini, salah satu misi dan sasaran ‘penghancuran’ KPK?,” ucap BW.

Sebelumnya, Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana telah me-

nyerahkan hasil asesmen tes wawasan kebangsaan kepada Sekretaris Jenderal (Sekjen) KPK, Cahya Harefa.

Penyerahan hasil asesmen ini disaksikan oleh Menpan RB, Tjahjo Kumolo dan Ketua KPK, Firlil Bahuri.

Hasil asesmen tes wawasan kebangsaan itu diserahkan oleh Bina Haria kepada Cahya Harefa pada Selasa, 27 April 2021.

Dijelaskan Bima, tes wawasan kebangsaan itu dilakukan dalam rangka pengalihan pegawai tetap KPK menjadi ASN. Hal itu

tertuang dalam amanat Undang-Undang baru KPK Nomor 19 Tahun 2019.

“Tes TWK dilakukan dalam rangka pengalihan pegawai KPK menjadi aparatur sipil negara (ASN). Aspek penilaian yang diukur adalah integritas, netralitas, dan antiradikalisme,” katanya seperti dikutip dari situs resmi Kementerian PAN-RB.

Belakangan, muncul isu bahwa sejumlah pegawai KPK dinyatakan tak lolos dalam tes wawasan kebangsaan tersebut. Berdasarkan informasi yang

beredar, ada puluhan pegawai maupun penyidik KPK yang dinyatakan tidak lolos dalam tes wawasan kebangsaan.

Puluhan pegawai yang tidak lolos itu dikabarkan, diantaranya adalah para Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) dari internal KPK, kemudian pengurus inti Wadah Pegawai (WP) KPK, hingga munculnya nama penyidik senior KPK, Novel Baswedan. Mereka yang tidak lolos tes wawasan kebangsaan, kemudian disebut-sebut bakal diberhentikan sebagai pegawai KPK. ● **mar**

Tidak Tahu Dirinya Sedang Hamil,...

pesawat itu ada tiga perawat NUCU Rumah Sakit Kansas City Utara, serta Dr. Dale Glenn, seorang dokter keluarga di Honolulu's Straub Medical Center.

“Saya tidak tahu bagaimana seorang pasien begitu beruntung karena memiliki tiga perawat dalam penerbangan yang sama ketika dia dalam persalinan

darurat, tetapi itu adalah situasi yang kami hadapi,” terang Dr Dale kepada KHON2.

“Tidak ada peralatan yang kami miliki yang cocok dengan kondisinya ini,” tambahnya.

“Jadi kami membuat penghangat bayi dari botol yang dipanaskan dengan microwave. Kami menggunakan Apple

Watch untuk mengukur detak jantung,” lanjutnya.

Bayi itu lahir prematur, kemudian dipisahkan baru berusia 29 minggu. Wartawan lokal kemudian mengabarkan jika snag ibu, Lavina tidak tahu dia hamil.

“Saya hanya tidak tahu saya hamil. Bayi ini muncul begitu saja,” terangnya.

“Jika mereka tidak ada di sana, saya rasa dia tidak akan ada di sini, jadi saya sangat diberkati,” katanya tentang tim perawatan dalam penerbangan.

Maskapai Delta telah mencatat bahwa mereka tidak memiliki kebijakan yang melarang wanita hamil untuk terbang.

“Di Delta, kami tidak mem-

berlakukan pembatasan penerbangan jika Anda hamil dan tidak memerlukan sertifikat medis untuk Anda Bepergian,” tulis situs web mereka.

“Jika Anda bepergian setelah bulan kedelapan, sebaiknya tanyakan kepada dokter Anda untuk memastikan perjalanan tidak dibatasi,” terangnya. ● **osm**

Latihan Fisik Bantu Turunkan Tekanan Darah

JAKARTA (IM) -

Tekanan darah tinggi atau hipertensi termasuk salah satu penyakit tidak menular (PTM) tertinggi di Indonesia. Berdasarkan RISKES-DAS 2018, prevalensinya pada usia di atas 18 tahun mencapai 34,1%, yang berarti 1 dari 3 orang dewasa di Indonesia menderita hipertensi.

Hipertensi melibatkan banyak faktor penyebab dan perlu diatasi secara serius, karena memiliki risiko komplikasi ke lima organ penting yakni otak (stroke), mata (retinopati hipertensi), jantung (penyakit jantung koroner sampai gagal jantung), ginjal (gagal ginjal kronis), dan pembuluh darah perifer. Seseorang disebut menderita hipertensi bila tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg, dan diastolik lebih dari 90 mmHg.

Dokter Spesialis Kesehatan Olahraga dr. Michael Triango, Sp.KO menjelaskan, latihan fisik merupakan salah satu kunci penting untuk menurunkan tekanan darah. Menurutnya, berlatih fisik secara rutin dan teratur akan memperkuat jantung, sehingga organ vital tersebut bisa memompa darah dengan lebih mudah.

“Dengan jantung tidak perlu bekerja keras, tekanan pada pembuluh darah pun turun, sehingga tekanan darah akan lebih rendah, dan kita terhindar dari risiko hipertensi,” papar dr. Michael dalam Kelas Online

Penun Inspirasi (KOPI) Sehat bersama Good Doctor dan Samsung Galaxy Watch, belum lama ini.

Kementerian Kesehatan juga menganjurkan untuk melakukan latihan fisik rutin dan teratur lima kali seminggu dengan total 150 menit per minggu. Latihan fisik sebaiknya menggabungkan antara latihan kardio, kekuatan, dan fleksibilitas.

Dokter Michael menjelaskan, bagi yang sudah memiliki riwayat hipertensi, tentu ada rambu-rambu tertentu untuk melakukan latihan fisik agar tetap aman. “Mereka yang menderita hipertensi disarankan untuk melakukan latihan fisik jenis aerobik, dengan intensitas ringan-sedang, misalnya berjalan kaki, bersepeda santai, atau berenang,” sebutnya.

Ia menambahkan, melakukan latihan fisik berat justru berbahaya bagi penderita hipertensi karena tekanan darah dan denyut jantung bisa tidak terkontrol, dan akibatnya fatal. Dokter Michael menekankan pentingnya monitor tekanan darah, denyut jantung, dan saturasi oksigen selama berolahraga.

“Tidak hanya dialami oleh orang tua, mereka yang berusia muda dan produktif pun bisa menderita hipertensi. Sementara itu, penanganan hipertensi tidak mudah, salah satunya karena rendahnya kepatuhan minum obat pasien sehingga pemantauan tekanan darah memegang peran penting,” ungkapnya. ● **tom**

Ilmuwan Kembangkan Vaksin Influenza Semprot Hidung

JAKARTA (IM) - Para peneliti di Institute for Biomedical Sciences of Georgia State University sedang mengembangkan vaksin influenza yang dapat diberikan melalui hidung atau vaksin semprot.

Berdasarkan hasil percobaan mereka, vaksin yang terbuat dari nanopartikel ini dapat meningkatkan respon kekebalan tubuh terhadap infeksi virus influenza dan menawarkan perlindungan yang luas terhadap berbagai jenis virus.

Menurut peneliti, vaksin intranasal merupakan strategi yang menjanjikan untuk memerangi penyakit pernapasan menular, seperti influenza.

Vaksin tersebut lebih efektif daripada vaksin suntik karena dapat menginduksi respons imun mukosa di saluran pernapasan, mencegah infeksi pada jalan masuknya virus. Ini juga dapat merangsang respons kekebalan sistemik di seluruh tubuh, lapor Medical Xpress.

Dalam studi ini, peneliti mengembangkan vaksin influenza intranasal menggunakan rekombinan hemagglutinin (HA), protein yang ditemukan di permukaan virus influenza, sebagai komponen antigen vaksin.

“Dalam penelitian ini, kami melaporkan untuk pertama kalinya bahwa bahan nanographene oxide (NGO) dua dimensi memiliki efek adjuvan yang kuat dalam meningkatkan respons imun dari vaksin intranasal hemagglutinin (HA),” kata penulis utama Chunhong Dong, peneliti pascadoktoral di lab Dr. Baozhong Wang, Institut Ilmu Biomedis.

Menurutnya, studi ini memberikan wawasan baru dalam mengembangkan sistem vaksin intranasal berkinerja tinggi dengan nanopartikel, seperti lembaran dua dimensi.

“Vaksin menunjukkan sifat peningkat kekebalan yang superior, baik secara in vitro dan in vivo. Nanopatform dapat dengan mudah diadaptasi untuk membangun vaksin mukosa untuk berbagai patogen pernapasan,” sambungannya.

Studi yang dilakukan pada tikus dan kultur sel ini menemukan nanopartikel secara signifikan meningkatkan respon imun pada permukaan mukosa serta di seluruh tubuh tikus.

Respon kekebalan yang kuat memberikan perlindungan kekebalan terhadap virus influenza oleh strain virus yang homolog (sama) dan strain virus yang heterolog (berbeda).

Hasilnya juga menjanjikan, karena vaksin influenza intranasal tanpa jarum memiliki keunggulan logistik yang lebih unggul dibandingkan vaksin suntik. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECRAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM